

**KAJIAN *POSTMEMORY* DALAM FILM *KKN DI DESA PENARI* KARYA SIMPLEMANDAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammdiyah Palembang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

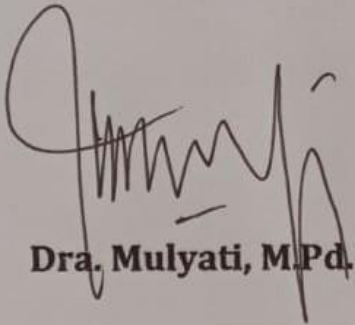
**Oleh  
Meldia  
NIM 312019005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH PALEMBANG  
April 2023**

**Skripsi oleh Meldia ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.**

**Palembang, 7 April 2023**

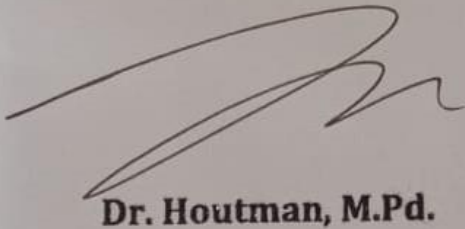
**Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mulyati', written over the printed name.

**Dra. Mulyati, M.Pd.**

**Palembang, 7 April 2023**

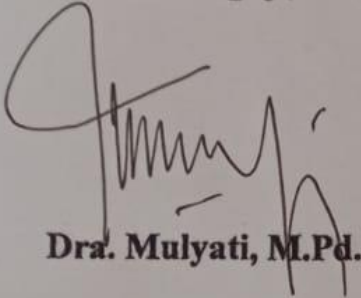
**Pembimbing II**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Houtman', written over the printed name.

**Dr. Houtman, M.Pd.**

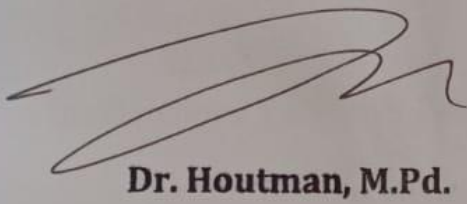
**Skripsi oleh Meldia ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 15 April 2023**

**Dewan Penguji,**



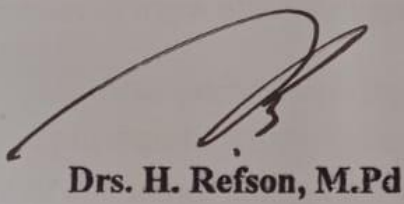
**Dra. Mulyati, M.Pd.**

**Ketua**



**Dr. Houtman, M.Pd.**

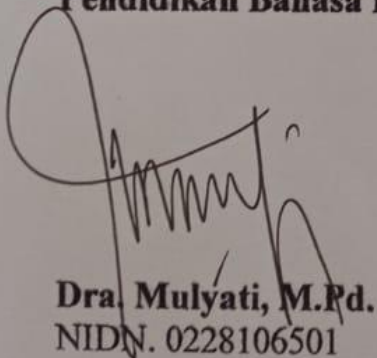
**Anggota**



**Drs. H. Refson, M.Pd**

**Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Dra. Mulyati, M.Pd.**  
NIDN. 0228106501

**Mengesahkan  
Dekan FKIP UM Palembang,**



**Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.**  
NIDN. 0007095908

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meldia  
NIM : 312019005  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Telp/HP : 0822-7993-5727

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

*Kajian Postmemory Dalam Film KKN Di Desa Penari Karya Simpleman Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA.*

Berserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan pengjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 7 April 2023

Yang menyatakan,



Meldia

NIM. 312019005

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

- ❖ **Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa**

### **Persembahan**

**Dengan Rahmat Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan kepada :**

- 1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Alimun dan Ibu Helawiyah yang memberi doa, semangat, cinta, kasih sayang, serta materi yang melimpah demi keberhasilan dan masa depanku.**
- 2. Dosen Pembimbing skripsiku Dra. Mulyati, M.Pd. dan Dr. Houtman, M.Pd., yang telah sabar dan tak pernah lelah memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.**
- 3. Seluruh dosen, karyawan dan staf FKIP prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UMP.**
- 4. Teman Seperjuanganku mahasiswa Angkatan 2019.**
- 5. Teman-teman Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.**
- 6. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Palembang.**
- 7. Almamaterku Universitas Muhammdiyah Palembang.**

## ABSTRAK

Meldia. 2023. *Kajian Postmemory Dalam Film KKN di desa Penari Karya Simpleman dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Sarjana (S1) Pembimbing (I) Dra. Mulyati, M.Pd., (II) Dr. Houtman M.Pd.,

**Kata Kunci :** *Postmemory*, Film, Implikasi

Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan kajian *postmemory* dalam film *KKN di desa Penari* karya Simpleman dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Melalui film secara tidak langsung mampu memberikan manfaat bagi penonton. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kajian *postmemory* yang terdapat dalam film *KKN di desa Penari* karya Simpleman yang berkaitan dengan hasrat dan proyeksi menemukan yang hilang, memperbaiki traumatik masa lalu dan Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian *postmemory* dalam Film *KKN di desa Penari* karya Simpleman dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *KKN di desa Penari* merupakan film horor yang tayang di bioskop Indonesia pada 30 April 2022 dengan durasi 121 menit. Metode dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Hasil penelitian dalam film *KKN di desa Penari* mengandung kajian *postmemory* yang memiliki hasrat dan proyeksi bagi generasi selanjutnya untuk menemukan yang hilang, melengkapi yang terserak, melalui media dan *recall* (memanggil) serta memperbaiki masa lalu yang traumatis dengan cara tradisional dan animisme serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Kajian *postmemory* Film *KKN di desa Penari* dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA khususnya pada materi Teks Film.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Kajian *Postmemory* Dalam Film *KKN di Desa Penari* Karya Simpleman dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Mulyati M.Pd., pembimbing (1), dan Dr. Houtaman M.Pd., Pembimbing (II) yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih juga kepada Dr. H. Rusdy AS, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Dra. Mulyati, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan seluruh dosen serta staf karyawan Fakultas Kaguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi.

Penulis pun mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, serta terima kasih penulis sampaikan kepada saudara dan sahabat-sahabat sealmamater yang telah memberikan motivasi, dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, juga bagi peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga Allah SWT. Senantiasa membalas kebaikan pada pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam proses penulisan skripsi ini.

Palembang, 7 April 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Hakikat Sastra.....	9
B. Hakikat Film .....	14
C. Kajian <i>Postmemory</i> .....	19
D. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	25
<b>MATRIK ANALISIS <i>POSTMEMEORY</i></b> .....	<b>27</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	31
F. Sumber Data .....	32
G. Langkah-Langkah Kerja .....	33

H. Jadwal Penelitian.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	35
1. Sinopsis Film KKN Desa Penari.....	35
2. Struktur Produksi Film <i>KKN Desa Penari</i> .....	35
3. Profil Struktur Produksi Film <i>KKN desa Penari</i> .....	36
4. Karakter tokoh dalam film <i>KKN desa Penari</i> .....	43
5. Analisis <i>Postmemory</i> .....	45
a. Analisis Hasrat dan Proyeksi Menemukan yang Hilang dan Berserak .....	46
b. Analisis Memperbaiki Traumatik Masa Lalu .....	63
B. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA .....	68
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
A. Kajian <i>Postmemory</i> dalam Film <i>KKN Di Desa Penari</i> Karya Simpleman.....	70
1. Hasrat dan Proyeksi Menemukan yang Hilang dan Berserak .....	70
2. Memperbaiki Traumatik Masa Lalu .....	75
B. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	76
C. Temuan Penelitian .....	77
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. Proposal Skripsi
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Usulan Judul Skripsi
4. Surat Undangan Mahasiswa Seminar Proposal
5. Bukti Telah Memperbaiki Seminar Proposal
6. Surat Tugas
7. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
8. Persetujuan Skripsi
9. Undangan Ujian Skripsi
10. Riwayat Hidup

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Karya sastra adalah karya atau hasil kreatif penulis yang diangkat dari realita kehidupan disekitarnya. Karya sastra berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan kehidupan penulis itu sendiri. Dengan demikian karya sastra tidak hanya diapresiasi melalui pengalaman-pengalaman dalam kehidupan masyarakat tetapi juga sebagai karya kreatif yang dapat berkaitan dengan gejala-gejala kejiwaan manusia yang dapat tercermin melalui ucapan dan perbuatan yang dapat dijadikan data empiris sebagai penunjuk keadaan jiwa atau mental seseorang. Menurut Wicaksono, (2017: 186) karya sastra dan psikologi memiliki pertautan yang erat, secara tak langsung dan fungsional. Baik sastra maupun psikologi memiliki persamaan dalam kajian objeknya, yaitu kehidupan manusia. Sedangkan psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional, karena sama-sama mempelajari keadaan kejiwaan orang lain, bedanya dalam psikologi gejala tersebut *rill*, sedangkan dalam sastra bersifat imajinatif.

Rokhmansyah, (2014: 2) mendefinisikan bahwa sastra sebagai sebuah ungkapan yang bersumber dari perasaan, gagasan, pemikiran-pemikiran dan pengalaman dari seorang pengarang yang dibangkitkan dalam bentuk yang konkret melalui bahasa. Karya sastra memuat beragam nilai kehidupan dari berbagai aspek yang ada di masyarakat. Sastra sebagai hasil karya dari seorang pengarang, diciptakan melalui proses pemikiran dan perenungan pengarang mengenai hakikat kehidupan Rokhmansyah, (2014: 2). Karya sastra merupakan refleksi pengarang dari kehidupan realitas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah ilmu yang memberikan hiburan yang bersumber dari dari perasaan, gagasan, pemikiran-pemikiran dan pengalaman seorang pengarang dari kehidupan realitas.

Ada beberapa pengertian *genre* sastra, "*Genre*" berasal dari akar kata "*genus*", memiliki tiga pengertian yaitu: sikap, macam, dan jenis sastra Ratna, (2009: 72). Klasifikasi tentang sastra digunakan di Indonesia semula dilakukan oleh Aristoteles Ratna, (2009: 72) dalam bukunya yang berjudul *Poetics*. Pada

dasarnya Aristoteles membedakan tiga klasifikasi, yaitu: a) klasifikasi menurut sarana representasi, terdiri atas prosa dan puisi, b) klasifikasi menurut objek representasi, seperti tragedi, komedi, dan roman, dan c) klasifikasi menurut representasi ciri-ciri puitika, seperti epik lirik, dan dramatik Ratna, (2009: 72).

Berdasarkan klasifikasi yang diberikan oleh Aristoteles yang dianggap sebagai *genre* utama sastra adalah klasifikasi yang ketiga. Klasifikasi dianggap sebagai *genre* utama sastra yaitu epik, lirik, dan dramatik di Indonesia dikenal dengan nama prosa, puisi, dan drama Ratna, (2009: 72). Kemudian sebutan fiksi kembali menduduki posisi dominan, digunakan secara bergantian dengan istilah cerita rekaan yang terdiri atas cerita pendek (cerpen), novel, dan atau roman Ratna, (2009: 72- 73). Selain itu, Narudin, (2017 : 56-57) mengungkapkan bahwa film termasuk ke dalam jenis karya sastra karena film memiliki peluang dalam mencapai tujuan yang penting untuk memotivasi minat siswa yang menyiapkan praktik menyimak yang realistis, menstimulasi penggunaan bahasa, dan meningkatkan kesadaran siswa pada pokok-pokok bahasa.

Film adalah salah satu jenis karya sastra yang menggunakan media audiovisual. Menurut Ayoana, (2010:2) film adalah gambar-hidup, juga sering disebut *movie*. Film, secara kolektif, sering disebut “sinema”. Sinema bersumber dari kata “kinematik” atau “gerak”. Film juga sebenarnya merupakan lapisan-lapisan cairan selulosa, biasa di kenal di dunia para *sineas* sebagai *seluloid*. Pengertian secara harafiah film (sinema) adalah *Cinematographie* yang berasal dari *Cinema* dan *tho* sama dengan *phytos* (cahaya) ditambah *graphie* yang sama dengan *grhap* (tulisan atau gambar atau citra). Jadi, pengertian film adalah melukis gerak dengan cahaya. Agar kita dapat melukis gerak dengan cahaya, kita harus menggunakan alat khusus, yang biasa kita sebut dengan kamera.

Film adalah salah satu komunikasi yang sudah sangat dikenal, dengan caranya sendiri, film memiliki kemampuan untuk mengantar pesan secara unik dapat juga dipakai sebagai sarana pameran bagi media lain dan juga sebagai sumber budaya yang berkaitan erat dengan buku, film kartun, bintang televisi, film seri, serta lagu (McQuail, 2011:157).

Proses pembuatan film tidaklah mudah, dan memerlukan waktu yang panjang supaya menghasilkan sebuah karya film yang siap ditonton. Menurut (Sobur, 2013:127) media memang merupakan pembentuk realitas sosial, namun realitas

yang disampaikan media adalah realitas yang sudah diseleksi, yaitu realitas tangan kedua. Dengan demikian, media massa mempengaruhi pembentukan citra mengenai lingkungan sosial yang tidak seimbang, bias dan tidak cermat. Dalam hal ini film dianggap sebagai medium yang sempurna untuk mengekspresikan realitas kehidupan yang bebas dari konflik-konflik ideologis. Menurut (Sobur, 2013:127) bahwa kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli berpendapat bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya.

Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan bahwa film adalah gambar-hidup, yang menjadi salah satu media komunikasi massa yang sudah sangat dikenal. Dengan caranya sendiri supaya dapat mempengaruhi khalayaknya. Sebagai upaya mengapresiasi sastra dalam bentuk film perlu adanya pengkajian sastra yang mana pengkajian sastra ini bertujuan membentuk suatu pandangan masyarakat dengan muatan pesan didalamnya.

Menurut Rafiek, (2013:3) pengkajian sastra adalah penelaahan atau pengkajian, atau penelitian atas karya sastra dengan dilengkapi pengetahuan tentang teori sastra, sejarah sastra, dan metode penelitian sastra. Menurut Djojuroto dan Noldy Pelenkahu, (2009:138) kajian sastra adalah penyelidikan, penelitian terhadap karya sastra yang juga dapat berbentuk kritik sastra ilmiah yang dapat dilakukan berdasarkan teori yang relevan dengan objek penelitian. Dalam karya sastra jenis film tentunya dapat ditinjau dari berbagai teori sastra yaitu salah satunya teori *Postmemory* yang merupakan teori sastra terbaru yang dapat mengkaji unsur-unsur traumatis berupa peristiwa traumatis yang terjadi tetapi tidak dirasakan langsung hanya mendapatkan memori tersebut dari generasi sebelumnya.

Sejalan dengan pendapat Kumalasari, (2016:62), kajian *Postmemory* merupakan karya yang mengandung emanasi yaitu hasrat dan proyeksi bagi generasi selanjutnya untuk menemukan yang hilang, melengkapi yang terserak, dan atau memperbaiki masa lalu yang traumatis. *Postmemory* membahas struktur transmisi memori antargenerasi (Hirsch, 2012: 5). Teori tersebut menggambarkan hubungan yang dialami oleh suatu generasi mengenai trauma personal, kolektif, dan kultural dari generasi yang sudah ada sebelumnya terhadap pengalaman yang mereka ingat hanya dari cerita, imaji, dan perilaku di sekitar tempat mereka

bertumbuh (Hirsch, 2012: 5). Koneksi *Postmemory* terhadap masa lalu tidak dimediasi melalui *recall*, tetapi melalui investasi imajinatif, proyeksi, dan penciptaan. *Recall* merupakan proses “memanggil” kembali memori melalui *storage* sehingga memori tersebut dimiliki.

Kajian *Postmemory* merupakan sebuah bidang baru yang muncul dalam lingkup kajian traumatis, terutama yang terkait dengan peristiwa genosida (Faruk, 2021: 13). Kajian ini menempatkan memori atau kenangan sebagai sebuah unsur yang dapat menciptakan paradigma dalam melihat persoalan-persoalan yang terdapat dalam karya sastra.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa kajian *Postmemory* adalah karya yang mengandung emanasi yaitu hasrat dan proyeksi yang dapat menggambarkan hubungan yang dialami oleh suatu generasi mengenai trauma personal dan kolektif yang berkaitan dengan peristiwa genosida. Adapun trauma yang dialami akibat kejadian hebat menimbulkan perasaan sakit pada seseorang, baik fisik maupun mental, dan bahkan sering menyebabkan beberapa gangguan emosional atau psikologis dikemudian hari; yang disebut dengan “*post traumatic stress disorder*” (PTSD) atau gangguan stress pasca trauma. Orang yang mengalami PTSD umumnya “dihantui” pengalaman traumatis yang mereka alami baik langsung maupun tidak langsung. (Hatta, 2016 :3) Dalam Kajian *postmemory* dapat mengkaji jenis sastra audiovisual dalam bentuk Film *KKN di desa Penari* yang merupakan film horror Indonesia, yang terlaris sepanjang masa yang mengandung pengalaman traumatis.

Alasan penulis memilih Film *KKN di desa Penari* karya Simplemen sebagai bahan penelitian, Karena film ini banyak mengandung unsur-unsur traumatis berupa ketakutan, kegelisahan yang dialami secara terus-menerus oleh setiap tokohnya yang disebabkan oleh memori yang diturunkan secara dari nenek moyang mereka. Film ini merupakan adaptasi dari salah satu cerita horror yang telah viral di tahun 2019 melalui *Twitter*, menurut sang penulis, cerita ini diambil dari sebuah kisah nyata sekelompok mahasiswa yang tengah melakukan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Penari. Tak berjalan mulus, serentetan pengalaman horror pun menghantui mereka hingga program KKN tersebut berakhir tragis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia film *KKN di desa Penari* ini, dapat menjadi media yang tepat untuk mengetahui bentuk traumatis yang dialami oleh para tokoh dalam

film tersebut, sehingga peserta didik dapat menyimpulkan bentuk traumatis kedalam nilai psikologis.

Adapun nilai psikologis merupakan nilai segi ekstrinsik karya sastra yang berada di luar struktur karya sastra, namun amat mempengaruhi karya sastra tersebut. Misalnya faktor-faktor sosial politik saat sastra itu diciptakan, faktor ekonomi, faktor latar belakang kehidupan pengarang, faktor ilmu jiwa, dan sebagainya Nurhasanah, (2018:45)

Menurut Yamin, ( 2013: 15) pembelajaran (*instruction*) merupakan persiapan kejadian-kejadian eksternal dalam suatu situasi belajar dalam rangka memudahkan belajar, menyimpan (kekuatan mengingat informasi), atau mentransfer pengetahuan dan keterampilan. Pendapat lain, Yamin, (2013: 15) bahwa pembelajaran adalah usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali, agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Dapat juga dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pembelajaran yang dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Adapun konsep pembelajaran sastra tentunya tidak lepas, dari kurikulum 2013

Pembelajaran bahasa Indonesia didalam Kurikulum 2013 mempunyai dua materi untuk dipelajari, yakni kebahasaan dan kesusasteraan. Pembelajaran sastra berperan penting didalam berbagai segi dari tujuan pendidikan. Inti dari pembelajaran sastra ialah mengenalkan siswa pada arti yang ada didalam karya sastra dan meminta peserta didik menghayati kesan yang tersaji (Delviani, 2018:18, Vol. 1). Secara umum, mata pelajaran dirancang untuk memungkinkan siswa menghiraukan, menyatakan, menginterpretasi dan menuliskan. Kemampuan dasar itu saling bersangkutan dan saling mendukung didalam tiga bidang utama perkembangan, yakni kemampuan berbahasa, apresiasi sastra, dan pengembangan karakter siswa. Siswa belajar menganalisis teks sastra, menafsirkan, mengevaluasi, dan membuat teks sastra, seperti puisi, cerita pendek, dongeng, novel, dan drama. Apresiasi karya sastra bertujuan agar siswa bisa mengembangkan kemampuan berbahasa, menumbuhkembangkan kreativitasnya, dan memperkaya daya paham



wawasan budaya dan nilai-nilai kemanusiaan di lingkungan sekitar (Putri, 2019: 58, Vol. 4).

Untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, kurikulum, bahan ajar, metode pengajaran, evaluasi pengajaran, guru perpustakaan, sekolah, dan lingkungan keluarga dan masyarakat semuanya memegang peranan penting. Kurikulum pembelajaran bahasa dan sastra harus fleksibel agar guru dan siswa dapat berkreasi dalam kegiatan mengajar. Selain itu, isi dan metode penyajian buku teks harus menarik, mampu secara tepat mendukung pengembangan keterampilan dan keterampilan berbahasa, serta meningkatkan kemampuan apresiasi sastra (Pinis, 2017: 4, Vol. 7).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Film *KKN di desa Penari* karya Simpleman dengan Judul Kajian *Postmemory* dalam Film *KKN di desa Penari* Karya Simpleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan jawaban yang rinci dari sebuah topik penelitian. Menurut Sugiyono (2015:288), "Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan". Selanjutnya Santosa (2015:37), mengemukakan bagaimanakah rumusan masalah adalah aspek atau unsur masalah apa yang perlu diteliti. Rumusan masalah dapat dipadankan dengan hipotesis atau asumsi dasar. Suatu penelitian harus berangkat dari masalah-masalah yang dihadapi oleh seorang peneliti yang akan dipecahkan, dicari solusinya lewat penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah *postmemory* yang terdapat dalam film *KKN di desa Penari* karya Simpleman yang berkaitan dengan hasrat dan proyeksi menemukan yang hilang, memperbaiki tarumatik masa lalu dan Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

## **C. Tujuan Penelitian**

Menurut Santosa (2015:38), tujuan adalah upaya pokok yang akan dikerjakan atau merupakan garis-garis besar hasil yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini, Untuk mendeskripsikan

*postmemory* dalam Film *KKN di desa Penari* karya Simpleman dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas dan memperkaya keilmuan, khususnya dalam mengkaji *postmemory* dalam film *KKN di desa Penari* karya Simpleman.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan motivasi dalam meningkatkan kecintaan terhadap suatu karya sastra.
- b. Guru Bahasa Indonesia penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia pendidikan khususnya ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
- c. Menjadi referensi untuk penelitian yang serupa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asmoro, Siwi Widi. 2017. *Teknik Pengolahan Audio dan Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Alfian Rokhmansyah. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Alfulaila, Noor dan Ngalimun, 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ayoana. 2010. [http://ayoana.tumblr.com/post/post/390644418/defisi film](http://ayoana.tumblr.com/post/post/390644418/defisi%20film). Diakses Pada hari Selasa, 11 Februari 2014 pukul 9:00.
- Djojuroto, Kinayati dan Noldy Pelenkahu. 2009. *Teori Apresiasi dan Pembelajaran Prosa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Delviani, Elsa. (2018). *Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh Dalam Pembelajaran Teks Cerpen*. Universitas Negeri Padang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Komunikasi teori dan praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Caps.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. 2021. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hatta. 2016. *Trauma dan Pemulihan*. Banda Aceh : Dakwah Ar-Raniry Press.
- Hirsch, Marianne. (2012). *The Generation of Postmemory: Writing and Visual Culture After Holocaust*. New York: Columbia University Press.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode penelitian pendidikan bahasa dan sastra*. Surakarta: Pustaka.
- Kartika Sari, Suprpto. (2018). *Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)*. Jawa Timur : CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Kathy Behrendt. 2013. *Hirsch, Sebald, dan Penggunaan dan Batasan Postmemory*. Universitas Wilfrid Laurier.

- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kumalasari, Isti. (2016). *The Book Thief Karya Maskus Zuzak: Sebuah Kajian Postmemory*. Jurnal Poetika. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Edisi 6. Salemba Humanika: Jakarta.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mihardja, Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Narudin. 2017. *Film Sebagai Karya Sastra*. [online] Tersedia. <https://baladsiliwangi.com/film-sebagai-karya-sastra>.
- Nurhasanah, Elin. (2018). *Analisis unsur ekstrinsik novel "merry rianamimpi sejuta dolar" karya alberthiene endah dan pemanfaatannya sebagai bahan pembelajaran bahasa indonesia*. Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya,
- Pinis, Elisabeth. (2017). *Analisis Penggunaan Media Buku Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Membuat Sinopsis Novel Remaja Indonesia Kelas VIII C Di SMP Negeri 2 Sawan*. Universitas Pendidikan Ganesha: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Pratista.2008. *Memahami Film*. Yogyakarta. Homerian Pustaka.
- Prasetya, Arif Budi. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang Intrans Publising,
- Putri, Herlin. (2019). *Pengajaran Sastra Melalui Model Pembelajaran Kreatif Berbasis Pedagogi Drama: Potensi dan Tantangan*. Jurnal Seni Nasional CIKINI. 4(4)
- Rafiek. 2013. *Pengkajian Sastra*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode dan Teknk Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ratna, N. K. (2009). *Stilistika: Kajian Puistika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizal, M. 2014. *Pengaruh Menonton Film 5 Cm Terhadap Motivasi Kunjungan Wisata Ke Gunung Semeru*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. [online].
- Santosa, Puji. 2015. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Azzagrafika.
- Sehandi, Yohanes. 2018. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sutorini, M. P., Alif, M., & Sarwani. (2019). *Semiotika gender dalam film Brave*. ProTVF, 3(1), 101-112.
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media; Suatu Wacana Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Freming*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Wati, Sakdiah. 2020 *Sastra : Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang: Neorfikri.
- Wicaksono, A. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wilcox. (2018) *Psikologi kepribadian : menyelami misteri kepribadian manusia*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).